<https://www.infopublik.id/kategori/siaran-pers/771905/siaran-pers-keketuaan-asean-indonesia-jadi-momentum-atasi-kesenjangan-digital>

|  |  |
| --- | --- |
| **[SIARAN PERS] Keketuaan ASEAN Indonesia Jadi Momentum Atasi Kesenjangan Digital**  **Siaran Pers Kementerian Komunikasi dan Informatika No. 222/HM/KOMINFO/08/2023**  **Selasa, 22 Agustus 2023**  **tentang**  **Keketuaan ASEAN Jadi Momentum Atasi Kesenjangan Digital**  Keketuaan Indonesia dalam ASEAN 2023, menjadi momentum untuk menjawab tantangan kesenjangan digital di kawasan Asia Tenggara. Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menjelaskan sebagai Ketua ASEAN di sektor digital, Indonesia mengusung isu-isu terkini dalam pencapaian Komunitas Digital ASEAN 2040.  "Kami mengangkat isu kesenjangan digital dengan mengedepankan program pemerintah seperti Palapa Ring, dan program pengembangan SDM digital, serta, isu pelindungan data pribadi sesuai dengan UU PDP," ujarnya dalam Seminar Konektivitas Digital ASEAN untuk Memperkuat Epicentrum of Growth untuk Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXV Tahun 2023 Lemhannas di Jakarta Pusat, Kominfo, Selasa (22/8/2023).  Menurut Menkominfo, perundingan ASEAN saat ini memberikan perhatian terhadap beberapa *Framework Agreements* antara lain *ASEAN Framework on Personal Data Protection*, *ASEAN International Mobile Roaming*, dan *ASEAN Digital Data Governance Framework*.  "Kita tidak dapat menutup mata terhadap persoalan kesenjangan digital antar negara ASEAN, seperti kecepatan internet, penggunaan internet, dan produksi teknologi," ungkapnya.  Selain peluncuran beberapa kerangka kerja tersebut, Menteri Budi Arie juga menjelaskan ASEAN telah mencanangkan beberapa program pengembangan talenta digital yang diselenggarakan setiap tahunnya.  "Seperti ASEAN Cyber-Kids Camp sejak 2009, ASEAN ICT Innovation Award sejak 2011, ASEAN Makers Hackathon sejak 2017, dan ASEAN-Japan Cyber SEA Game sejak 2018," tuturnya.  Menteri Budi Arie menyatakan isu-isu tersebut secara spesifik dibahas dalam beberapa pertemuan yang disiapkan oleh Kemenkominfo seperti, ASEAN TFFN Meeting, ASEAN GSMA Workshop, *Digital Economy Supply Chain Workshop*, dan ATRC - ADGSOM Meeting yang saat ini sedang berlangsung di Bali.  "Penting bagi kita untuk benar-benar melakukan apa yang dapat dilakukan di seluruh kawasan ASEAN dengan berinvestasi lebih banyak pada infrastruktur digital, ini benar-benar momentum bahwa ekonomi digital dapat menambah kontribusi yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi di ASEAN,” ungkapnya mengutip apa yang pernah disampaikan oleh Sekretaris Jenderal ASEAN, Kao Kim Hourn.  Biro Humas Kementerian Kominfo | **[PRESS RELEASE] Indonesia’s ASEAN Chairmanship: Momentum to Overcome Digital Divide**  **Press Release of the Ministry of Communications and Informatics**  **No. 222/HM/KOMINFO/08/2023**  **Tuesday, 22 August 2023**  **on**  **Indonesia’s ASEAN Chairmanship: Momentum to Overcome Digital Divide**  Indonesia’s ASEAN Chairmanship in 2023 serves as a momentum to address the digital divide in the Southeast Asian region. Communications and Informatics Minister Budi Arie Setiadi explained that Indonesia is raising current issues as the ASEAN Chair in the digital sector to achieve the ASEAN Digital Community 2040.  “We address the issue of digital divide by emphasizing government programs such as the Palapa Ring, digital human resource development programs, and the issue of personal data protection in accordance with the Personal Data Protection Law,” said the minister during a seminar called “ASEAN Digital Connectivity Seminar to Strengthen the Epicentrum of Growth” for the LXV Regular Education Program (PPRA) of the National Resilience Institute (Lemhannas) in Central Jakarta, Communications and Informatics Ministry (MCIT) Office, Tuesday (22 August).  According to him, the current ASEAN negotiations are focusing on several Framework Agreements, including the ASEAN Framework on Personal Data Protection, the ASEAN International Mobile Roaming, and the ASEAN Digital Data Governance Framework.  “We cannot turn a blind eye to the issue of digital divide among ASEAN countries, such as internet speed, internet usage, and technology production,” he said.  In addition to the launch of these frameworks, Minister Budi Arie explained that ASEAN has initiated several annual digital talent development programs.  “For example, the ASEAN Cyber-Kids Camp that has been held since 2009, the ASEAN ICT Innovation Award since 2011, the ASEAN Makers Hackathon since 2017, and the ASEAN-Japan Cyber SEA Game since 2018,” said the minister.  Minister Budi Arie stated that these issues will be specifically discussed in several meetings prepared by the Communications and Informatics Ministry, such as the ASEAN TFFN Meeting, the ASEAN GSMA Workshop, the Digital Economy Supply Chain Workshop, and the ATRC – ADGSOM Meeting, which is currently taking place in Bali.  “It is important for us to take real actions that can be carried out across the ASEAN region by investing more in digital infrastructure. This is a momentum for the digital economy to make a significant contribution to economic growth in ASEAN,” said the minister who quoted a previous statement made by the ASEAN Secretary-General, Kao Kim Hourn.  Public Relations Bureau of the Ministry of Communications and Informatics Ministry  Translator: Wisnu Wardoyo |